

BAB III

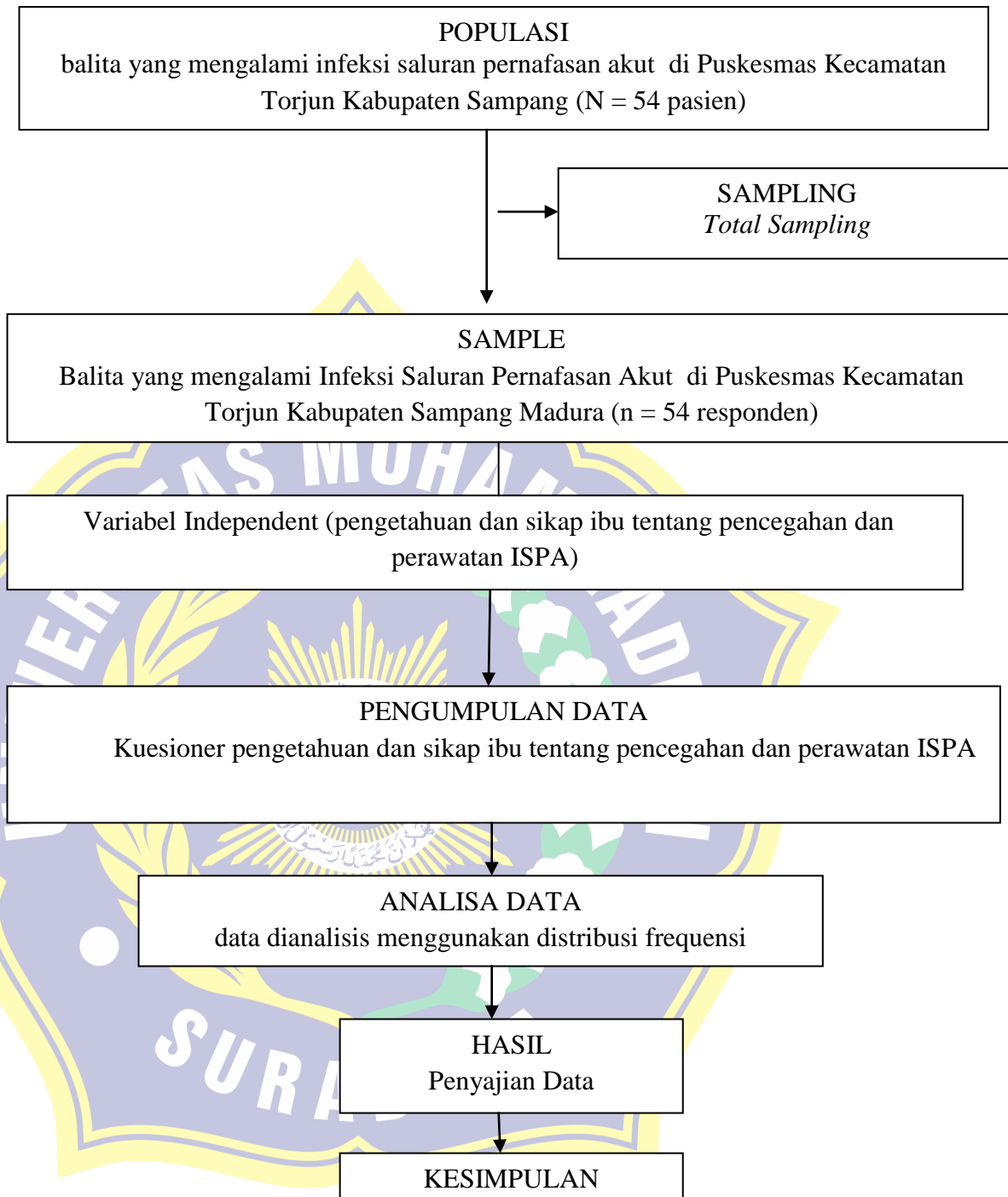
METODE PENELITIAN

Populasi adalah keseluruhan dari suatu variabel yang dipilih yang menyangkut masalah yang diteliti (Nursalam, 2008). Pada bab ini akan membahas terkait desain penelitian, kerangka kerja penelitian, populasi, sampel, besar sampel, sampling, variable, dan definisi operasioonal, pengambilan data dan etika dalam penelitian.

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan suatu strategi penelitian yang digunakan untuk mengidentifikasi permasalahan dan mengkaji fenomena di lapangan yang dapat diaplikasikan di dalam penelitian (Nursalam, 2008). Pada penelitian ini desain yang digunakan yaitu penelitian *deskriptif*. Yaitu mengidentifikasi pengetahuan dan sikap ibu tentang pencegahan dan perawatan ISPA pada balita Di Puskesmas Kecamatan Torjun Sampang. Penelitian Deskriptif merupakan bagian dari jenis penelitian observasional, yang dilakukan melalui pengamatan (observasi) baik secara langsung maupun tidak langsung tanpa ada perlakuan atau intervensi. A.Aziz Alimul (2010).

3.2 Kerangka Kerja



Gambar 3.2 Kerangka kerja penelitian Gambaran tingkat pengetahuan dan sikap ibu terhadap pencegahan dan perawatan ISPA pada balita di Puskesmas Kecamatan Torjun Kabupaten Sampang.

3.3 Populasi, Sampling, dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi adalah keseluruhan dari suatu variabel yang dipilih yang menyangkut masalah yang diteliti (Nursalam, 2008). Populasi dalam penelitian ini adalah Ibu balita yang mengalami ISPA Di Puskesmas Kecamatan Torjun Kabupaten Sampang sebanyak 54 responden (ibu balita penderita ISPA).

3.3.2 Sampling

Sampling merupakan suatu teknik yang digunakan menyeleksi porsi populasi sehingga dapat mewakili populasi (Nursalam, 2008). Pada penelitian menggunakan teknik sampling non probability sampling jenis *Total Sampling*. *Total Sampling* merupakan dengan cara mengambil anggota populasi semua menjadi sampel. cara ini dilakukan apabila populasinya kecil (Hidayat, 2010).

3.3.3 Sampel

Sampel merupakan bagian populasi yang akan diteliti atau sebagian jumlah dari karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Hidayat 2010). Pada penelitian ini adalah ibu Balita yang mengalami ISPA Sebanyak 54 responden di puskesmas Kecamatan Torjun kabupaten Sampang.

3.4 Identifikasi Variabel

3.4.1 Variabel Independent

Variabel independent merupakan variable yang nilainya dapat mempengaruhi variabel lain (Nursalam, 2008). Dalam ilmu keperawatan variabel independent merupakan suatu stimulus atau intervensi keperawatan yang diberikan kepada pasien untuk mempengaruhi tingkah lakunya (Nursalam, 2008). Pada penelitian ini variabel independent adalah pengetahuan dan sikap ibu.

3.4.2 Definisi Operasional

Tabel 3.4.2 Definisi operasional identifikasi tingkat pengetahuan dan sikap ibu tentang pencegahan dan perawatan infeksi saluran pernafasan pada balita di Puskesmas Kecamatan Torjun Sampang Madura.

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Alat Ukur	Skala	Score
Variabel Independent : Pengetahuan	Pengetahuan merupakan pemahaman seorang ibu tentang penyakit ISPA	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ibu mengetahui definisi ISPA 2. Ibu mengetahui penyebab ISPA 3. Ibu mengetahui tanda gejala ISPA 4. Ibu mengetahui cara pencegahan ISPA 	Kuesioner	Ordinal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Benar = Skor 1 2. Salah = Skor 0 <p>Kategori :</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Baik = 76% - 100% b. Cukup = 56% - 75% c. Kurang = < 55% <p>(Arikunto, 2011)</p>
Variabel Independent : Sikap	Sikap merupakan Suatu respon atau reaksi yang masih tertutup yang akan dilakukan ketika balita mengalami ISPA	<p>Pernyataan sikap mencakup perawatan ISPA di rumah :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan obat-obatan yang telah diresepkan 2. Melakukan pemakaian uap, 3. Mengatasi demam dengan cara di kompres dan minum paracetamol, 4. Mengatasi batuk dengan cara tradisional dengan cara minum perasan air jeruk nipis ditambah kecap atau madu, 5. Memberikan 	Kuesioner	Ordinal	<p>Positif</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Sangat setuju : Skor 4 2. Setuju : Skor 3 3. Tidak setuju : Skor 2 4. Sangat tidak setuju : Skor 1 <p>Negatif</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Sangat setuju : Skor 1 2. Setuju : Skor 2 3. Tidak setuju : Skor 3 4. Sangat tidak setuju : Skor 4 <p>Kategori :</p>

		<p>makanan bergizi,</p> <p>6. Pemberian ASI jika masih menyusui atau pemberian minum air putih yang banyak.</p>			<p>a. Positif : $T \geq$ nilai mean</p> <p>b. Negatif : $T \leq$ nilai mean</p> <p>(Arikunto, 2011)</p>
--	--	---	--	--	---

3.5 Pengumpulan dan Pengolahan Data

3.5.1 Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan untuk pengambilan dan pengumpulan data diperoleh dari penyebaran kuesioner kepada responden. Kuesioner merupakan cara pengumpulan data melalui pemberian kuesioner dengan beberapa pertanyaan kepada responden (Hidayat, 2010).

3.5.2 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Puskesmas Kecamatan Torjun Kabupaten Sampang Madura Pada bulan Maret dan berakhir pada bulan April 2019.

3.5.3 Prosedur Pengumpulan Data

Peneliti mulai melakukan pengambilan data awal dengan pencarian jumlah populasi dan penentuan sampel. Peneliti menemukan sampel di Puskesmas Kecamatan Torjun Kabupaten Sampang. Setelah menemukan sesuai dengan karakteristik yang telah ditentukan sejak awal, peneliti meminta persetujuan dari responden baik pasien maupun keluarga pasien dengan memberikan memberikan *informed consent*. Setelah mendapat *informed consent*, peneliti mulai memberikan kuesioner pengetahuan dan sikap Sebelum dilakukan pengisian kuesioner oleh responden, terlebih dahulu peneliti menjelaskan cara pengisiannya. Responden

diminta untuk mengisi kuesioner secara mandiri. Setelah responden selesai mengisi kuesioner tersebut, peneliti memeriksa kembali hasil kuesioner untuk memastikan tidak ada item yang terlewatkan.

3.5.4 Pengolahan Data

Dalam proses pengolahan data terdapat 4 langkah yang harus dilakukan, sebagai berikut (Hidayat, 2010) :

1. Editing

Editing merupakan suatu upaya untuk memeriksa kembali kebenaran data yang telah terkumpul, meliputi :

- a. Pengecekan nama dan kelengkapan identitas dari responden untuk mencegah adanya kekurangan data atau kesalahan data responden.
- b. Melakukan pengecekan kelengkapan data dengan memeriksa isi instrument.

2. Coding

Coding merupakan suatu kegiatan untuk memberikan kode numerik (angka) terhadap data yang terdiri dari beberapa kategori (Hidayat, 2007). Pemberian kode pada pengolahan data sangat penting bila menggunakan komputer.

1) Kode untuk jenis kelamin

- a) Laki-laki : kode 1
- b) Perempuan : kode 2

2) Kode untuk jenis pendidikan

- a) SD : kode 1
- b) SMP : kode 2
- c) SMA : kode 3
- d) Perguruan tinggi : kode 4

3. Scoring

Scoring merupakan proses pengelolaan jawaban instrumen menjadi angka-angka yang merupakan nilai kuantitatif dari suatu jawaban terhadap item dalam instrument (Hidayat, 2017). Teknik yang digunakan dalam menilai kemampuan keluarga menggunakan hasil dari jawaban responden yang telah diberi bobot itu dijumlahkan dengan jumlah skor tertinggi dikalikan 100% :

$$N = \frac{Sp}{Sm} \times 100\%$$

Keterangan :

N : Hasil menyatakan persentase

Sp : Skor yang diperoleh responden

Sm : Skor yang diharapkan

1. Teknik yang digunakan untuk menilai pengetahuan

- 1) Benar : Skor 1
- 2) Salah : Skor 0

Kategori :

- 1) Baik = 76% - 100%
- 2) Cukup = 56% - 75%
- 3) Kurang = < 55%

(Arikunto, 2011)

2. Teknik yang digunakan untuk menilai sikap

Positif :

- 1) Sangat setuju = Skor 4
- 2) Setuju = Skor 3
- 3) Tidak setuju = Skor 2
- 4) Sangat tidak setuju = Skor 1

Negatif :

- 1) Sangat setuju = Skor 1
- 2) Setuju = Skor 2
- 3) Tidak setuju = Skor 3
- 4) Sangat tidak setuju = Skor 4

Kategori :

- 1) Positif : $T > \text{nilai mean}$
- 2) Negatif : $T < \text{nilai mean}$

(Arikunto, 2011)

4. Data Entry

Data entry merupakan suatu kegiatan yang digunakan untuk memasukan data yang telah terkumpul ke dalam tabel atau komputer, kemudian membuat distribusi frekuensi sederhana atau dengan membuat table kontigensi. Pada penelitian ini, setelah dilakukan pengodean jawaban

kemudian dilakukan tabulasi dalam bentuk tabel pada instrument yang akan diukur.

5. Tabulating

Tabulating merupakan suatu pengorganisasian data sehingga dapat dengan mudah dijumlah, disusun, dan ditata untuk di analisis dan disajikan (Nursalam, 2003).

3.5.5 Analisa Data

Analisa data merupakan suatu proses analisis yang dilakukan dengan cara sistematis terhadap data yang telah terkumpul. Dalam penelitian ini, analisis data dilakukan dengan menggunakan distribusi frekuensi.

3.6 Etika Penelitian

Etika dalam penelitian merupakan hal yang sangat penting dalam penelitian dalam pelaksanaan sebuah penelitian mengingat penelitian keperawatan akan berhubungan langsung dengan manusia, maka segi etika penelitian harus diperhatikan karena manusia mempunyai hak asasi dalam kegiatan penelitian. Tujuan dari etik penelitian adalah untuk melindungi responden (Nursalam, 2008).

Dalam penelitian ini sebelum peneliti mendatangi calon responden untuk meminta kesediaan menjadi responden penelitian. Peneliti harus melalui beberapa tahap pengurusan perijinan sebagai berikut : peneliti meminta persetujuan dari Pimpinan Puskesmas Kecamatan Torjun Kabupaten Sampang, setelah mendapat persetujuan dari Pimpinan Puskesmas Torjun Kabupaten Sampang kemudian peneliti mendatangi calon responden dan meminta persetujuan calon responden untuk menjadi partisipan penelitian. Setelah mendapat persetujuan responden, peneliti mulai melakukan observasi dan wawancara kepada responden untuk

menekankan permasalahan dengan memperhatikan etika-etika dalam melakukan penelitian yaitu :

3.6.1 *Informed consent* (Lembar Persetujuan)

Lembar persetujuan ini diberikan kepada ibu balita yang menjalani pengobatan ISPA yang telah menjadi subyek penelitian dengan menjelaskan maksud dan tujuan dari penelitian ini dilakukan. Jika, responden bersedia maka responden diminta untuk menandatangani lembar persetujuan tersebut, namun apabila responden tidak bersedia peneliti harus menghargai keputusan tersebut.

3.6.2 *Anonimity* (Tanpa Nama)

Peneliti tidak akan mencantumkan nama responden di dalam lembar pengumpulan data. Peneliti hanya menggunakan kode dalam keikutsertaan responden dalam penelitian, sehingga kerahasiaan identitas responden tetap terjaga.

3.6.3 *Confidentialty* (Kerahasiaan)

Kerahasiaan informasi yang telah diberikan responden kepada peneliti tetap harus dirahasiakan. Hanya pada kelompok tertentu misalnya pada Pihak Puskesmas Torjun serta pada Intansi Pendidikan Fakultas Ilmu Kesehatan UM Surabaya tersebut akan disajikan oleh peneliti dan utamanya peneliti akan melaporkannya ke dalam hasil riset.

3.6.4 *Beneficience and Non Malefence* (Menguntungkan Dan Tidak Merugikan)

Penelitian yang dilakukan harusnya memberikan keuntungan atau manfaat bagi peneliti dan responden. Keuntungan dan manfaat yang diperoleh dari penelitian ini bagi responden yaitu menambah wawasan mereka dalam hal perawatan dan

pencegahan ISPA pada balita di Puskesmas Kecamatan Torjun Kabupaten Sampang sehingga dapat meningkatkan derajat kesehatan balita.

3.7.1 Justice (Keadilan)

Penelitian yang dilakukan harus bersifat adil tanpa membeda-bedakan subyek maupun perlakuan yang diberikan. Peneliti tidak membedakan ibu yang berpendidikan tinggi maupun berpendidikan rendah serta pengetahuan yang baik maupun yang berpengetahuan kurang, semua diberikan perlakuan yang sama.

